

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada Bab IV dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembinaan akhlak jama'ah di Majelis Taklim Darul Magfirah yang dilakukan oleh Guru Ahmad Jaro Dalam praktek pembinaan akhlak jama'ah yang dilakukan oleh Guru Ahmad Jaro di Majelis Taklim Darul Magfirah sudah sesuai dengan yaitu metode *Uswah* atau tauladan, *Mau'izhah* atau nasehat, dan *Ta'widiyah* atau pembiasaan. Dalam prakteknya Guru Ahmad Jaro adalah Gurunya orang Jaro yang sejak lama memberikan contoh baik/tauladan dalam pengamalan ilmu agama Islam dan membuat masyarakat tenang dan tentram hidup ketika mengamalkan ilmu agama yang diajarkan oleh Guru Ahmad Jaro. Guru Ahmad Jaro memberikan nasehat dengan kasih sayang kepada jama'ah. Karena yang dinasehati atau yang dibimbing dari jama'ahnya itu hatinya bukan raganya kata beliau. Guru Ahmad Jaro juga mengajak dan mempraktekan bersama jama'ahnya terbiasa dengan hal-hal baik yang baik dari setiap apa yang beliau sampaikan, zikir amalan TQN yang dilakukan sebelum dan sesudah majelis dilaksanakan menjadi amalan

yang rutin dilakukan agar jama'ah hatinya menjadi lunak dan bisa mengingat Allah sepanjang waktu.

2. Adapun pengaruh Guru Ahmad Jaro terhadap pembinaan akhlak Jama'ah di Majelis Taklim Darul Magfirah dengan penerapan Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah sangat kuat, karena beliau adalah seorang Ulama yang konsisten berdakwah di Kecamatan Jaro selama berpuluh-puluh tahun sampai sekarang. Beliau menjadi mursyid sekaligus *Khalifah* di TQN yang bertugas untuk membimbing jama'ah yang ingin mengamalkan amalan-amalan yang ada di TQN serta membai'at jama'ah itu sendiri guna menyebarkan dan menyambungkan amalan TQN kepada masyarakat di wilayah Kalimantan dari Guru Anom.

B. Saran

Untuk mewujudkan pembinaan akhlak bagi para jama'ah di Majelis Taklim Darul Magfirah menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya, Peneliti dengan penuh kerendahan hati memiliki beberapa saran yang kiranya bisa diberikan kepada berbagai pihak sebagai berikut:

1. Bagi Pengurus Majelis Taklim Darul Magfirah atau Pemerintah Desa Setempat.
 - a. Adanya Majelis Taklim Darul Magfirah di Desa Nalui Kecamatan Jaro yang dipimpin oleh K.H. Ahmad Sanusi Iberahim (Guru Ahmad Jaro) merupakan rahmat yang diberikan Allah SWT dan harus dijaga secara bersama-sama sepanjang masa, karena ini adalah tempat masyarakat dan umat belajar untuk mendapatkan ilmu agama yang tidak didapatkan di bangku sekolah formal.
 - b. Support kegiatan Majelis Taklim Darul Magfirah dengan berbagai cara diantaranya adanya tempat yang memadai, akses jalan yang bagus pula dan selalu mengingatkan dan masyarakat yang lain agar bisa berpartisipasi menghidupkan majelis taklim, tidak hanya segelintir orang saja yang melakukannya.
2. Bagi Guru Ahmad Jaro (K.H. Ahmad Sanusi Iberahim) agar bisa konsisten dalam berdakwah, dan bisa mengajak dan membimbing para jama'ah agar tertarik mendalami Ilmu Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah hingga jama'ah

bisa lebih banyak. Karena pengaruh Guru Ahmad Jaro sangatlah kuat dalam membimbing jama'ah ke jalan agama Allah dan mengamalkan ilmu agama.

3. Bagi penelitian selanjutnya hendaknya melihat kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini dan sekiranya melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai pembinaan akhlak jama'ah oleh Guru Ahmad Jaro dengan penerapan Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah baik di tempat yang sama ataupun di tempat yang berbeda dengan pembahasan serupa.